



04 November 2024

IKHTISAR CUACA

Tanggal Berlaku :

04 - 06 NOVEMBER 2024





FACT SHEET TANGGAL 04 NOVEMBER 2024
BERLAKU TANGGAL 04 - 06 NOVEMBER 2024

I. KONDISI CUACA 24 JAM TERAKHIR

1. Curah Hujan Indonesia ≥ 20.0 mm/hari:

1)	Stasiun Meteorologi Sultan Thaha, Jambi	:	84.2 mm
2)	Stasiun Meteorologi Yogyakarta	:	78.8 mm
3)	Stasiun Meteorologi Nangapinoh, Kalimantan Barat	:	64.0 mm
4)	Stasiun Meteorologi Iskandar, Kalimantan tengah	:	49.8 mm
5)	Stasiun Meteorologi Budiarto, Banten	:	41.0 mm
6)	Stasiun Meteorologi Toraja, Sulawesi Selatan	:	40.5 mm
7)	Stasiun Meteorologi Tjilik Riwut, Kalimantan Tengah	:	37.0 mm
8)	Stasiun Meteorologi Maritim Tanjung Perak, Jawa Timur	:	34.0 mm
9)	Stasiun Meteorologi Cut Nyak Dhien Nagan Raya, Aceh	:	32.9 mm
10)	Stasiun Meteorologi Syamsudin Noor, Kalimantan Selatan	:	32.4 mm

Berdasarkan pantauan citra satelit, distribusi awan konvektif signifikan selama 24 jam terakhir terdapat di Aceh, Sumatra Utara, Sumatra Barat, Riau, Kep. Riau, Jambi, Bengkulu, Kep. Bangka Belitung, Sumatra Selatan, Lampung, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, Kalimantan Utara, Banten, DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, DIY, NTB, NTT, Sulawesi Utara, Gorontalo, Sulawesi Tengah, Sulawesi Barat, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara, Maluku, Maluku Utara, Papua Barat Daya, Papua Barat, Papua, Papua Tengah, dan Papua Pegunungan.

2. Curah Hujan Jabodetabek ≥ 20.0 mm/hari:

1)	AWS BSD Serpong	:	77.8	mm
2)	Cimanggis	:	71.0	mm
3)	AWS IPB Bogor	:	68.4	mm
4)	ARG Bekasi	:	62.2	mm
5)	Pesanggrahan (Depok)	:	55.0	mm
6)	Pulomas	:	53.6	mm
7)	Manggarai	:	52.4	mm
8)	Kebun Raya Bogor	:	52.2	mm
9)	Pakubuwono	:	46.0	mm
10)	Stamet Curug	:	41.0	mm
11)	ARG Kelapa Gading	:	39.2	mm
12)	Istana	:	37.0	mm

13)	AWS Leuwiliang Bogor	:	33.2	mm
14)	ARG Ciganjur	:	33.2	mm
15)	Karet	:	33.0	mm
16)	Pintu Air Pulo Gadung	:	31.0	mm
17)	Pasar Minggu	:	30.0	mm
18)	Krukut Hulu	:	29.0	mm
19)	Waduk Melati	:	28.0	mm
20)	Beji Depok	:	27.5	mm
21)	Setiabudi Timur	:	27.0	mm
22)	Pompa Cideng	:	27.0	mm
23)	Walikota Jaktim	:	26.0	mm
24)	Pompa Perdatam	:	25.0	mm
25)	ATANG SANJAYA BOGOR	:	24.0	mm
26)	Sunter Timur I Kodamar	:	22.0	mm
27)	Katulampa	:	21.0	mm

3. Kejadian Bencana:

- 1) Angin Kencang, Hujan : Kecamatan Babulu, Kabupaten Penajam Paser Utara, Lebat

Sumber: UPT Daerah

Kecamatan Pakem, Kabupaten Sleman, Yogyakarta

Sumber: UPT Daerah

Kecamatan Bintan Pesisir, Kabupaten Bintan, Kepulauan Riau

Sumber: UPT Daerah

Kecamatan Lalabata, Kabupaten Soppeng, Sulawesi Selatan

Sumber: UPT Daerah

Kecamatan Rangkui, Kota Pangkal Pinang, Kepulauan Bangka Belitung

Sumber: UPT Daerah

II. ANALISIS TERKINI:

1. Kondisi Global

1. Indeks SOI : +4.2 tidak berpengaruh terhadap peningkatan hujan di sebagian wilayah Indonesia (Netral, berpotensi menuju La Nina Lemah).
2. Indeks NINO 3.4 : -0.61 berpengaruh terhadap peningkatan hujan di wilayah Indonesia (Netral - Negatif).
3. Indeks DMI : -0.94 berpengaruh terhadap peningkatan hujan di wilayah Indonesia bagian barat (DM negatif).

2. Kondisi Regional

- 1) *Madden-Julian Oscillation* (MJO) pada tanggal 02 November 2024 terpantau di fase 8 (*Western Hemisphere and Africa*) yang tidak berkontribusi terhadap proses pembentukan awan hujan di wilayah Indonesia. Gangguan fenomena MJO secara spasial tidak terpantau aktif di wilayah Indonesia.
- 2) Gelombang Ekuator yang terjadi di wilayah Indonesia, yakni:
 - a. Gelombang Rossby Ekuator yang berpropagasi ke arah barat terpantau aktif di Samudra Hindia barat Aceh, Aceh, Sumatra Utara, Kep. Riau, Selat Malaka, Laut Natuna, Laut Natuna Utara, Pulau Kalimantan, Pulau Jawa, Bali, NTB, NTT, Laut Jawa, sebagian besar Pulau Sulawesi, Selat Makasar, Laut Flores, Laut Maluku bagian utara, sebagian Papua dan Samudra Pasifik barat laut Halmahera hingga utara Papua Barat yang berpotensi menyebabkan peningkatan pertumbuhan awan hujan di wilayah tersebut.
 - b. Gelombang Kelvin yang berpropagasi ke arah timur terpantau aktif di Sulawesi Utara bagian timur, Laut Maluku, Maluku bagian utara, Maluku Utara dan pulau Papua bagian barat yang berpotensi menyebabkan peningkatan pertumbuhan awan hujan di wilayah tersebut.
 - c. Gelombang dengan Low Frequency yang cenderung persisten terpantau aktif di wilayah Laut Banda, Laut Arafura, sebagian Sulawesi Tenggara, Sulawesi Utara bagian tenggara, Maluku, Maluku Utara dan Papua Selatan
 - d. Kombinasi antara gelombang Kelvin, gelombang Rossby Ekuator, dan gelombang Low Frequency pada wilayah dan periode yang sama terpantau aktif di Sulawesi Utara bagian tenggara, Maluku Utara, dan sebagian Sulawesi

Tenggara yang dapat meningkatkan aktivitas konvektif serta pembentukan pola sirkulasi siklonik di wilayah tersebut.

- 3) Suhu Muka Laut/Sea Surface Temperature (SST) dengan anomali $+0.5^{\circ}\text{C}$ s/d $(+3.5^{\circ}\text{C})$ yang dapat meningkatkan potensi penguapan (penambahan massa uap air) berada di Perairan timur dan barat Aceh, Selat Malaka, Samudra Hindia barat Sumatra, Samudra Hindia selatan Jawa, Selat Karimata, Selat Sunda, Laut Jawa, Laut Bali, Teluk Tomini, Teluk Bone, Laut Sulawesi, Laut Maluku, Laut Seram, Teluk Cendrawasih.
- 4) Indeks Seruakan Dingin (Cold Surge) bernilai $+7.5$ yang menunjukkan aliran massa udara dari Gushi ke Hongkong tidak signifikan, sehingga tidak berpengaruh terhadap peningkatan hujan di wilayah Indonesia.
- 5) Siklon Tropis Yinxing terpantau berada di Laut Filipina, dengan kecepatan angin maksimum 35 knot dan tekanan udara minimum 1002 mb. Sistem ini bergerak ke arah barat dan menginduksi peningkatan kecepatan angin >25 knot (low level jet) di Samudra Pasifik timur Filipina. Dalam 24 jam ke depan, sistem ini diperkirakan menguat.
- 6) Sirkulasi Siklonik terpantau berada di Teluk Benggala, Samudra Hindia barat Lampung, dan Laut Sulu, yang membentuk daerah pertemuan angin (konfluensi) di Teluk Benggala, Samudra Hindia barat Banten, dan Laut Sulu.
- 7) Daerah perlambatan kecepatan angin (konvergensi) terpantau memanjang di Sumatra Utara, dari Lampung hingga Sumatra Selatan, dari Jawa Tengah hingga Jawa Barat, di Jawa Timur, dari dari Papua Pegunungan hingga Papua Tengah. Daerah konfluensi lain berada di Teluk Thailand, Laut Sulawesi, dan Samudra Pasifik utara Papua Barat. Kondisi tersebut mampu meningkatkan potensi pertumbuhan awan hujan di sekitar daerah siklon tropis/sirkulasi siklonik dan di sepanjang daerah low level jet/konvergensi/konfluensi tersebut.
- 8) Peningkatan kecepatan angin hingga mencapai >25 knot, terpantau di Laut China Selatan dan Laut Karang, yang mampu meningkatkan tinggi gelombang di wilayah sekitar perairan tersebut.

3. Kondisi Lokal/Mikro

- 1) Labilitas Lokal Kuat yang mendukung proses konvektif pada skala lokal terdapat di Jawa Tengah, Jawa Timur, dan Papua Barat Daya
- 2) Pemantauan Debu Vulkanik dari Citra Satelit Himawari tanggal 04 November 2024 sekitar pukul 07.00 WIB, sebaran debu vulkanik:
 - Gunung Dukono : tidak dapat teramati karena tertutup awan.
 - Gunung Ibu : tidak dapat teramati karena tertutup awan.
 - Gunung Semeru : tidak terdeteksi.
 - Gunung Lewotobi : terdeteksi ke arah utara - tenggara - barat.

III. PROGNOSIS

1. Hasil analisis kondisi iklim global menunjukkan kondisi ENSO Netral yang berpotensi menuju La Nina lemah, dengan nilai NINO 3.4 sebesar -0.61 dan nilai SOI +3.6. Nilai DMI sebesar -0.94 menunjukkan aktivitas pembentukan awan di wilayah Indonesia bagian barat signifikan.
2. Hasil analisis kondisi regional tanggal 04 November 2024 berdasarkan:
 - 1) Analisis OLR, MJO, dan aktivitas gelombang ekuator menunjukkan kecenderungan peningkatan aktivitas konvektif di Samudra Hindia barat Aceh, Samudra Hindia barat Bengkulu hingga selatan Jawa, Sumatra bagian timur dan selatan, Selat Sunda, Pulau Jawa, Laut Jawa, Kalimantan bagian selatan, Sulawesi bagian timur, Laut Sulawesi, dan Laut Banda.
 - 2) Pantauan daerah konvergensi menunjukkan adanya kecenderungan peningkatan pertumbuhan awan hujan di sebagian Pulau Sumatra, sebagian besar Jawa, sebagian besar Kalimantan, sebagian Sulawesi, Maluku Utara, dan sebagian besar Papua.
 - 3) Hasil analisis kondisi lokal/mikro menunjukkan adanya kecenderungan peningkatan aktivitas konvektif akibat kondisi labilitas yang kuat di Aceh, Sumatra Utara, Sumatra Barat, Jambi, Sumatra Selatan, Lampung, Jawa Barat, Jawa Timur, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur, Kalimantan Utara, Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah, Maluku Utara, Papua Barat Daya, Papua Barat, Papua Tengah, Papua, Papua Pegunungan, dan Papua Selatan.

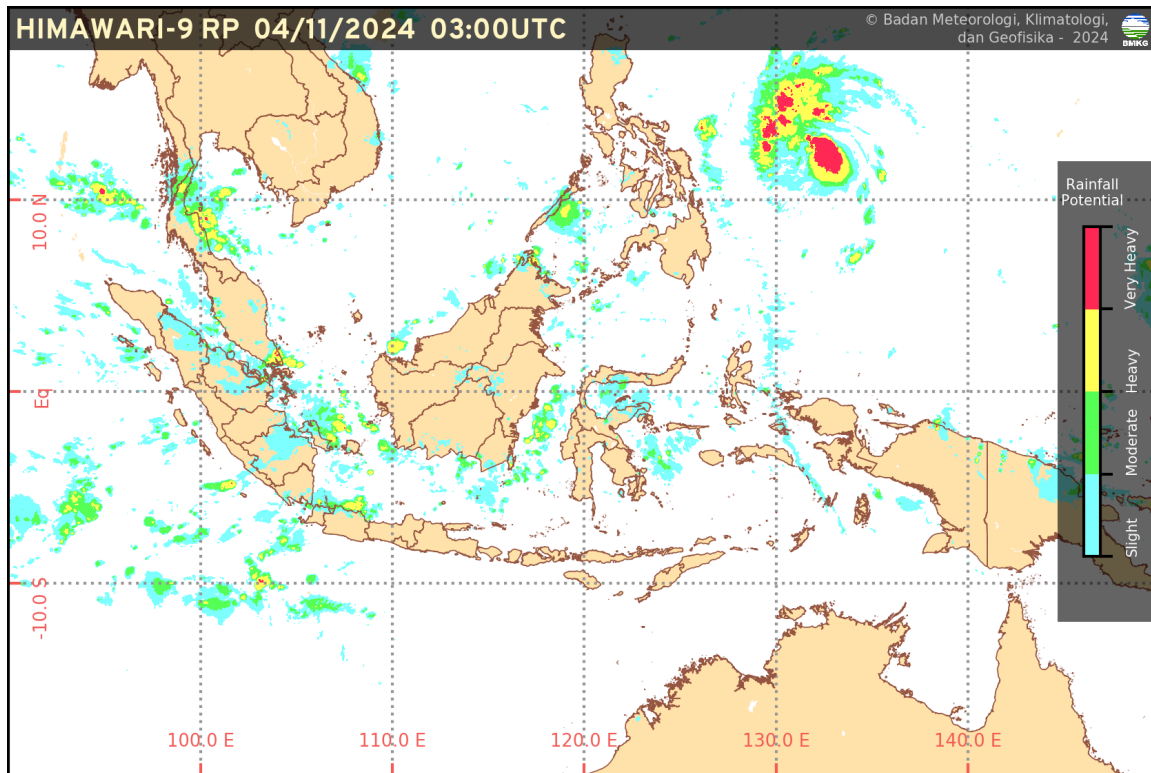
IV. PRAKIRAAN 3 HARI KE DEPAN

1. Dasar Prakiraan

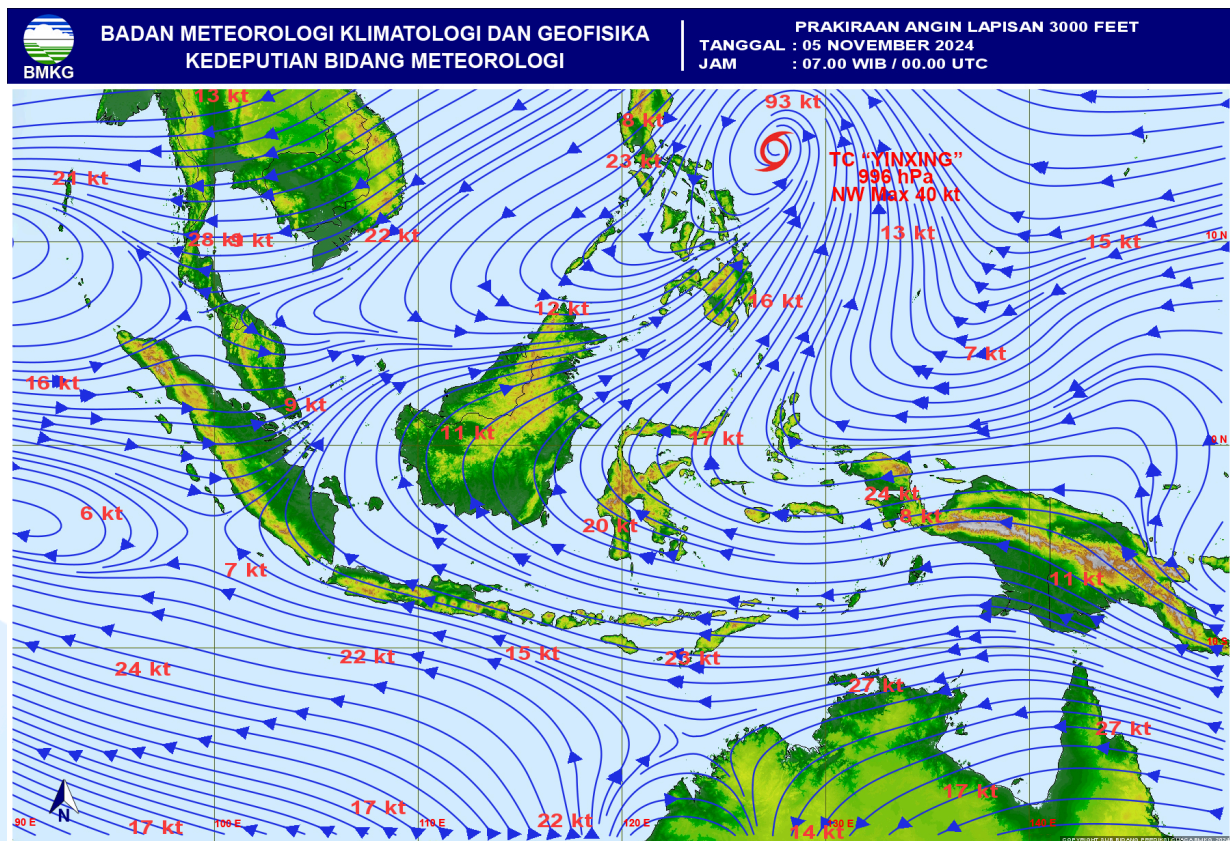
- 1) Pada November I - III 2024 umumnya diprediksi curah hujan berada di kriteria rendah - menengah (0-150 mm/dasarian). Wilayah yang diprediksi mengalami hujan kategori tinggi-sangat tinggi (>150 mm/dasarian): Wilayah yang diprediksi mengalami hujan kategori tinggi-sangat tinggi (>150 mm/dasarian) meliputi:
 - a) Pada November I 2024 meliputi sebagian daerah pesisir barat Pulau Sumatra, Banten bagian selatan, sebagian besar Jawa Barat, sebagian Jawa Tengah, sebagian Jawa Timur, sebagian Bali, sebagian NTB, sebagian NTT, sebagian Kalimantan Barat, sebagian Kalimantan Tengah, sebagian Kalimantan Timur, sebagian Sulawesi Barat, dan sebagian Sulawesi Selatan.
 - b) Pada November II 2024 meliputi sebagian Pulau Belitung, Banten bagian selatan, sebagian besar Jawa Barat, Jawa Tengah bagian tengah, sebagian Jawa Timur, sebagian Bali, sebagian NTB, sebagian NTT, sebagian Kalimantan Barat, sebagian kecil Kalimantan Timur, sebagian kecil Sulawesi Barat, sebagian Sulawesi Selatan, Pulau Buru bagian tengah, dan sebagian Papua.
- 2) Berdasarkan model filter spasial MJO pada tanggal 05 - 06 November 2024, gangguan fenomena MJO secara spasial terprediksi tidak terpantau aktif di wilayah Indonesia.
- 3) Gelombang Ekuator yang terjadi di wilayah Indonesia, yakni:
 - a. Gelombang Rossby Ekuator yang berpropagasi ke arah barat diprediksi aktif di Samudra Hindia barat Sumatra, Pulau Sumatra, Kep. Riau, Selat Malaka, Laut Natuna, Laut Natuna Utara, Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan, Kalimantan tengah, Pulau Jawa dan Bali yang berpotensi menyebabkan peningkatan pertumbuhan awan hujan di wilayah tersebut.
 - b. Gelombang Kelvin yang berpropagasi ke arah timur terprediksi aktif di Samudra Hindia barat Aceh, Aceh, Selat Malaka bagian utara, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah D.I. Yogyakarta yang berpotensi menyebabkan peningkatan pertumbuhan awan hujan di wilayah tersebut.
 - c. Gelombang dengan Low Frequency yang cenderung persisten terprediksi aktif di wilayah di wilayah Laut Banda, Laut Arafura, sebagian Sulawesi Tenggara, Sulawesi Utara bagian tenggara, Maluku, Maluku Utara dan Papua Selatan
 - d. Kombinasi antara gelombang Kelvin, gelombang Low Frequency, dan gelombang Rossby Ekuator terdapat di Samudra Hindia barat Aceh, Aceh, Jawa

Tengah, Jawa Timur, dan Papua yang dapat meningkatkan aktivitas konvektif serta pembentukan pola sirkulasi siklonik di wilayah tersebut.

- 4) Siklon Tropis Yinxing berada di Laut Filipina, yang menginduksi peningkatan kecepatan angin >25 knot (low level jet) di Laut Filipina dan Samudra Pasifik timur laut Filipina.
- 5) Sirkulasi siklonik berada di Teluk Benggala, Samudra Hindia barat Lampung, dan Samudra Pasifik utara Papua Nugini, yang membentuk daerah konfluensi di Samudra Hindia barat Bengkulu dan Samudra Pasifik timur laut Papua.
- 6) Daerah konvergensi memanjang dari Sumatra Utara hingga Aceh, di Bengkulu, di Jambi, di Lampung, dari Jawa Tengah hingga Jawa Barat, di Kalimantan Barat, dari Kalimantan Tengah hingga Kalimantan Timur, di Sulawesi Selatan, dan di Papua bagian tengah. Daerah konfluensi lain berada di Laut Natuna Utara, di Semenanjung Malaysia, di Kalimantan, di Laut Sulawesi, di Laut Halmahera, dan di Samudra Pasifik utara Papua. Kondisi tersebut mampu meningkatkan potensi pertumbuhan awan hujan di sekitar siklon tropis/sirkulasi siklonik dan di sepanjang daerah low level jet/konvergensi/konfluensi tersebut.
- 7) Peningkatan kecepatan angin hingga mencapai >25 knot, terpantau di Samudra Hindia barat daya Banten, yang mampu meningkatkan tinggi gelombang di wilayah sekitar perairan tersebut.
- 8) Labilitas Lokal Kuat yang mendukung proses konvektif pada skala lokal terdapat di Aceh, Sumatra Utara, Sumatra Barat, Riau, Kep. Riau, Jambi, Sumatra Selatan, Lampung, Banten, Jawa Barat, NTT, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur, Kalimantan Selatan, Kalimantan Utara, Gorontalo, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara, Maluku Utara, Maluku, Papua Barat Daya, Papua Barat, Papua Tengah, Papua, Papua Pegunungan, dan Papua Selatan.

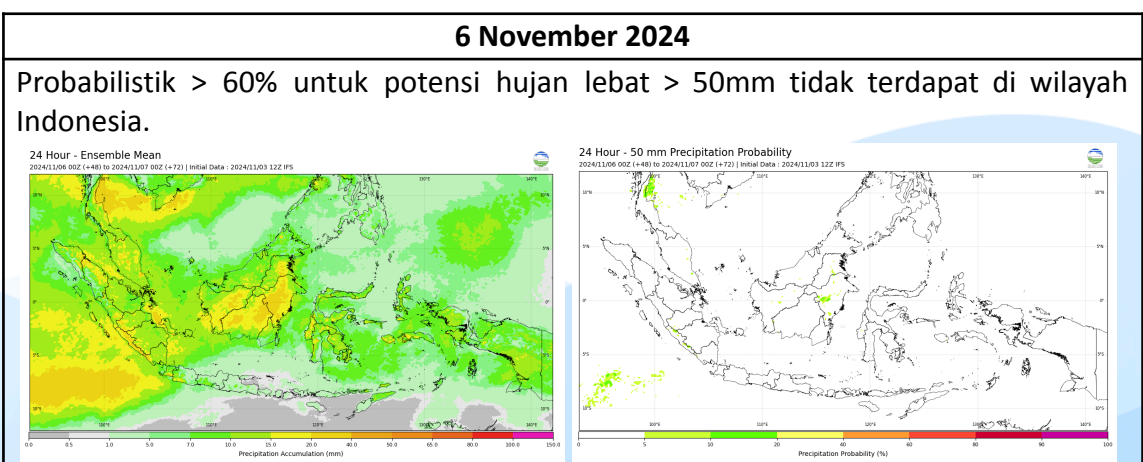
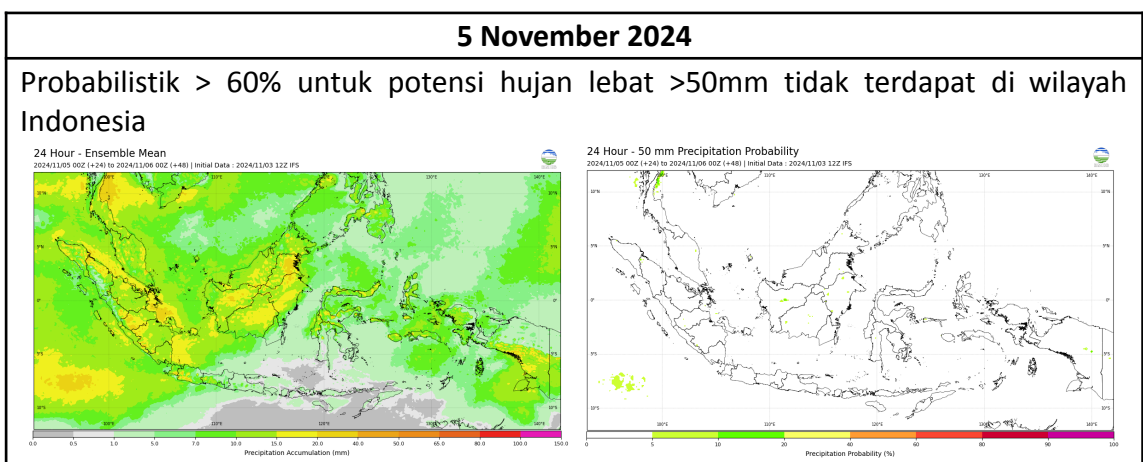
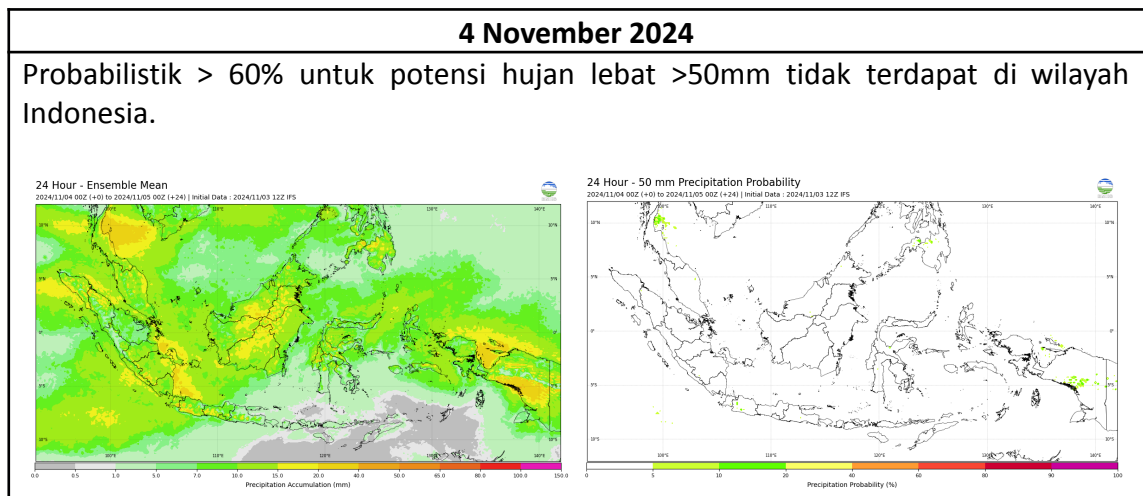


Potensi hujan dari citra Himawari-9 tanggal 04 November 2024 pukul 10.00 WIB



Prakiraan angin lapisan 3000 feet tanggal 05 November 2024

- Potensi hujan ekstrem berdasarkan output model prakiraan hujan probabilistik dan ensemble 3 (tiga) hari ke depan yaitu:



3. Prakiraan Berbasis Dampak Hujan Lebat Wilayah Indonesia Tanggal 4 - 6 November 2024

1) Hari Ini

Level	Potensi Wilayah Terdampak
Waspada	Aceh, Sumatra Utara, Sumatra Barat, Jambi, Sumatra Selatan, Bengkulu, Lampung, Kep. Bangka Belitung, Kepulauan Riau, DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, Jawa Timur, Banten, Bali, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, Kalimantan Utara, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Barat, Maluku, Maluku Utara, Papua Barat, Papua Tengah, Papua, Papu Pegunungan dan Papua Selatan.
Siaga	Nihil
Awas	Nihil

2) Esok Hari

Level	Potensi Wilayah Terdampak
Waspada	Aceh, Sumatra Utara, Sumatra Barat, Jambi, Sumatra Selatan, Bengkulu, Lampung, Kep. Bangka Belitung, Kepulauan Riau, DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, Banten, Bali, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Timur, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Utara, Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah, Sulawesi Barat, Maluku, Maluku Utara, Papua Barat, Papua Tengah, Papua Pegunungan, dan Papua Selatan.
Siaga	Nihil
Awas	Nihil

3) Lusa

Level	Potensi Wilayah Terdampak
Waspada	Aceh, Sumatra Utara, Sumatra Barat, Sumatra Selatan, Bengkulu, Lampung, DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, Banten, Jawa Timur, Nusa Tenggara Timur, Nusa Tenggara Barat, Kalimantan Timur, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Utara, Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah, Sulawesi Barat, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara, Maluku, Maluku Utara, Papua Barat, dan Papua Tengah.
Siaga	Nihil
Awas	Nihil

4. Prakiraan Cuaca DKI Jakarta berdasarkan Dasar Prakiraan pada poin I – IV Tanggal 4 s/d 6 November 2024.

Tgl	Pagi (07.00 – 13.00)	Siang (13.00 – 19.00)	Malam (19.00 – 01.00)	Dini hari (01.00 – 07.00)
4 November 2024	hujan ringan di Jakpus, Jakut, dan Jakbar; hujan petir di Kep. Seribu	hujan ringan - sedang di seluruh bagian; berawan tebal di Kep. Seribu	hujan ringan - sedang; berawan tebal di Kep. Seribu	hujan ringan di seluruh bagian; hujan petir di Kep. Seribu
5 November 2024	hujan ringan di Jakpus, Kep. Seribu, Jaktim, dan Jaksel	hujan ringan - sedang; berawan tebal di Kep. Seribu	hujan ringan - sedang; berawan tebal di Jakpus	hujan ringan di Kep. Seribu, Jaktim, Jakut, dan Jakbar
6 November 2024	hujan ringan di seluruh bagian	hujan ringan - sedang; berawan tebal di Kep. Seribu	Hujan ringan - hujan sedang di seluruh bagian	hujan ringan di Kep. Seribu

V. PROSPEK SEPEKAN KE DEPAN

No.	Provinsi	November						
		4	5	6	7	8	9	10
1	Aceh							
2	Sumatra Utara							
3	Sumatra Barat							
4	Riau							
5	Kep. Riau							

6	Jambi							
7	Sumatra Selatan							
8	Kep. Bangka Belitung							
9	Bengkulu							
10	Lampung							
11	Banten							
12	Jakarta							
13	Jawa Barat							
14	Jawa Tengah							
15	DIY							
16	Jawa Timur							
17	Bali							
18	NTB							
19	NTT							
20	Kalimantan Barat							
21	Kalimantan Tengah							
22	Kalimantan Timur							
23	Kalimantan Utara							
24	Kalimantan Selatan							
25	Sulawesi Utara							
26	Gorontalo							
27	Sulawesi Tengah							
28	Sulawesi Barat							
29	Sulawesi Selatan							
30	Sulawesi Tenggara							
31	Maluku Utara							
32	Maluku							
33	Papua Barat Daya							
34	Papua Barat							
35	Papua Tengah							
36	Papua Pegunungan							
37	Papua							
38	Papua Selatan							

Kode warna matriks:	
Hijau	Cerah - Hujan Ringan
Kuning	Hujan Sedang - Lebat
Oranye	Hujan Lebat - Sangat lebat

	Pulau	Provinsi	Prospek Cuaca Sepekan ke Depan (04 - 10 November 2024)	
			Potensi Hujan sedang - lebat	Potensi Hujan lebat - sangat lebat
1	Sumatra	Aceh	04 - 10 November 2024	NIHIL
2		Sumatra Utara	04 - 10 November 2024	NIHIL
3		Sumatra Barat	04 - 10 November 2024	NIHIL
4		Riau	04 - 06 November 2024	NIHIL
5		Kep. Riau	04 - 05 November 2024	NIHIL
6		Jambi	04 - 10 November 2024	NIHIL
7		Sumatra Selatan	04 - 10 November 2024	NIHIL
8		Kep. Bangka Belitung	05 - 10 November 2024	04 November 2024
9		Bengkulu	04 - 10 November 2024	NIHIL
10		Lampung	04 - 10 November 2024	NIHIL
11	Jawa	Banten	04 - 10 November 2024	NIHIL
12		Jakarta	04 - 06 dan 09 - 10 November 2024	NIHIL
13		Jawa Barat	04 - 10 November 2024	NIHIL
14		Jawa Tengah	04 - 07 dan 10 November 2024	NIHIL
15		DIY	04 - 06, dan 09 - 10 November 2024	NIHIL
16		Jawa Timur	04 November 2024	NIHIL
18	Bali dan Nusa Tenggara	Bali	04 dan 05 November 2024	NIHIL
18		NTB	04 dan 05 November 2024	NIHIL
19		NTT	05 - 07 November 2024	NIHIL
20	Kalimantan	Kalimantan Barat	04, dan 07 - 10 November 2024	05 dan 06 November 2024
21		Kalimantan Tengah	04 - 10 November 2024	NIHIL
22		Kalimantan Timur	04, 05, 07, 08, dan 10 Nov 2024	06 November 2024
23		Kalimantan Utara	04 dan 05 November 2024	06 November 2024
24		Kalimantan Selatan	04 dan 06 - 08 Nov 2024	NIHIL
25	Sulawesi	Sulawesi Utara	04 dan 07 - 10 Nov 2024	05 dan 06 November 2024
26		Gorontalo	04 - 06 November 2024	NIHIL
27		Sulawesi Tengah	04 - 10 November 2024	NIHIL
28		Sulawesi Barat	04 - 10 November 2024	NIHIL
29		Sulawesi Selatan	04 - 10 November 2024	NIHIL
30		Sulawesi Tenggara	04 dan 06 - 10 November 2024	NIHIL
31	Maluku	Maluku Utara	04 - 10 November 2024	NIHIL
32		Maluku	NIHIL	NIHIL

33	Papua	Papua Barat Daya	04 - 06 dan 08 - 10 November 2024	NIHIL
34		Papua Barat	04 - 10 November 2024	NIHIL
35		Papua Tengah	06 - 10 November 2024	NIHIL
36		Papua Pegunungan	04, 05, dan 07 - 10 November 2024	NIHIL
37		Papua	04, 08, dan 09 November 2024	NIHIL
38		Papua Selatan	04, 05, 09, dan 10 November 2024	NIHIL

VI. REMARKS

1. Secara umum curah hujan tiga hari ke depan yang berpotensi menyebabkan bencana hidrometeorologi terdapat di Aceh, Sumatra Utara, Sumatra Barat, Jambi, Sumatra Selatan, Bengkulu, Lampung, Kep. Bangka Belitung, Kep. Riau, DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, Jawa Timur, Banten, Bali, NTB, NTT, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, Kalimantan Utara, Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Barat, Maluku, Maluku Utara, Papua Barat, Papua Barat Daya, Papua Tengah, Papua, Papua Pegunungan, dan Papua Selatan.
2. Hujan dengan intensitas lebat di wilayah perairan berpotensi terjadi di Perairan barat Aceh, Laut Andaman, Selat Malaka, Perairan barat Bengkulu, Perairan Bangka Belitung, Laut Jawa, Perairan utara Kalimantan, Perairan timur Kalimantan Utara, Laut Sulawesi, Selat Makassar, Teluk Bone, Laut Maluku, Laut Filipina, Laut Banda, Laut Seram, Teluk Cenderawasih, Perairan utara Papua, dan Laut Arafura.